

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Balakang**

Dalam Biologi, manusia (*Homo sapiens*) termasuk ke dalam golongan mamalia dengan tingkat kecerdasan tertinggi di antara makhluk hidup lainnya. Para ahli yakin bahwa manusia adalah makhluk sosial, dimana manusia akan terus berinteraksi sesamanya dalam hidupnya, bukan penyendiri. Hal ini menyebabkan manusia sebagai makhluk pemikir nan kritis terhadap lingkungan sekitar dan kebutuhannya terbuka terhadap perasaan yang muncul, dari dan terhadap dirinya yang mempengaruhi tingkah laku dan keputusannya dan dilakukan resultani atau berulang, dinamis (sesuai keadaan emosinya), dan khas. Itulah yang dinamakan kepribadian.

Setiap orang memiliki sifat, watak dan kepribadian yang berbeda-beda. Sifat merupakan bawaan sejak lahir, dipengaruhi gen atau kodrati, sehingga sulit sekali untuk mengubah sifat seseorang. Watak merupakan hasil pembinaan. Berbeda dengan sifat, watak dapat menutupi sifat. Watak dihasilkan dari perilaku manusia itu. Sedang kepribadian merupakan hasil pengembangan sikap yang dipengaruhi lingkungan, sekaligus hasil akhir dari watak dan tiap individu memiliki kepribadian yang berbeda.

Saat mendengar atau membaca kata “minat” yang terlintas di pikiran kita adalah ketertarikan akan suatu hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai suatu dorongan untuk berhubungan dengan lingkungannya, kecenderungan untuk memeriksa, menyelidiki atau mengerjakan suatu aktivitas yang menarik baginya. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah

(2008:132), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dan rasa senang.

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan, Gibson dkk. (1995:305). Karir yaitu kondisi yang dapat menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu dalam organisasi sesuai dengan pekerjaan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut.

Pemenuhan kebutuhan mendorong munculnya minat seseorang, dimana minat tersebut merupakan unsur penting yang ikut menentukan untuk menjalankan tugas atau pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari dikenal istilah “kesukaan” yang artinya lebih kurang sama dengan minat. Kelancaran dan keberhasilan orang dalam menjalankan tugas makin besar peluangnya jika ada ketertarikan akan pekerjaan yang dilakukannya itu. Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock dalam Munandir, 1996:144).

Minat dalam bekerja akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu pekerjaan. Pilihan kerja merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang dinamakan Super tugas-tugas perkembangan pekerjaan (Munandir, 1996:93). Orang yang berminat pada sesuatu, memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakannya itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya.

Mengetahui kecenderungan minat pada bidang karir sangat penting bagi seseorang karena dapat membantu untuk menentukan karir yang sesuai dengan dirinya. Saat ini untuk mengetahui kecenderungan minat pada bidang karir masih tergantung dengan pakar psikologi dan harus menggunakan alat tes yang memakan waktu yang lama. Perkembangan bidang teknologi yang ada semakin memudahkan manusia dalam berbagai hal. Perkembangan bidang teknologi tersebut seharusnya juga dapat membantu manusia untuk dapat mengetahui kecenderungan minat pada bidang karir dengan lebih cepat dan mudah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil judul “**Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kecenderungan Minat Pada Bidang Karir**”. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat membantu masyarakat umum untuk dapat mengetahui kecenderungan minat pada bidang karir, apakah seseorang tidak memiliki minat, belum memiliki minat spesifik atau memiliki minat spesifik dan kecenderungan minat apa yang dimiliki. Sedangkan untuk pihak profesional dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengukur kecenderungan minat pada bidang karir pada diri seseorang dengan lebih cepat dan mudah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuisisi data sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir?
2. Bagaimana membuat basis data sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir?
3. Bagaimana membuat motor inferensi sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir?
4. Bagaimana membuat antarmuka sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir?
5. Bagaimana unjukkerja sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebuah sistem yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk dapat mengukur kecenderungan minat pada bidang karir dengan lebih cepat dan mudah.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian sistem pendukung keputusan untuk menentukan kecenderungan minat pada bidang karir ini meliputi:

1. Minat pada bidang karir yang dinilai pada sistem ini terdiri dari enam yaitu: *executor*, *thinker*, *creator*, *savior*, *persuader* dan *organizer*.
2. Hasil keluaran dari sistem ini yaitu kecenderungan minat pada bidang karir yang dimiliki oleh pengguna, belum secara spesifik menentukan bidang profesi yang sesuai dengan minat yang dimiliki.